



LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
LKIP TAHUN 2024

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA KUPANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, BNN Kota Kupang telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024. Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi serta wujud transparansi kepada pimpinan, sebagai pemberi amanah. Kinerja BNN Kota Kupang diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Kupang Tahun 2024.

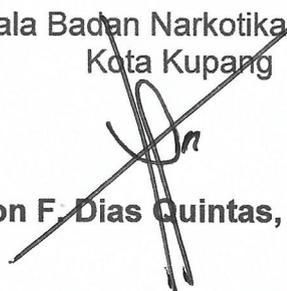
Penyusunan LKIP mengacu pada PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dijabarkan lebih lanjut dalam Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BNN Kota Kupang ini menyajikan analisis atas pencapaian sasaran strategis, sekaligus sebagai bahan untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Laporan ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan merupakan umpan balik bagi jajaran BNN Kota Kupang untuk meningkatkan kinerja BNN Kota Kupang.

Kami mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kepada seluruh jajaran BNN Kota Kupang yang telah menunjukkan dedikasi tinggi atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai tanggung jawab masing-masing. Semoga dalam mewujudkan capaian kinerja organisasi laporan ini menjadi bagian dari upaya perbaikan kinerja BNN Kota Kupang secara terus menerus dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan pada Rencana Program Kerja (RENPROJA) Tahun 2020-2024.

Kupang, 14 Januari 2025

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Kupang


Nelson F. Dias Quintas, S.I.K.,M.H

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi.....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
A. Rencana Strategis/ Rencana Program Kerja	4
B. Rencana Kinerja Tahunan	5
C. Perjanjian Kinerja	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	7
A. Analisis Capaian Sasaran	7
B. Akuntabilitas Keuangan	23
BAB IV PENUTUP	26
LAMPIRAN	
Penetapan Kinerja BNN Kota Kupang Tahun 2024	
Dokumen Pengukuran Kinerja	
Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024	
Realisasi Capaian Output	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sasaran Strategis BNN Kota Kupang yaitu (1) meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, (2) terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi. Sasaran Strategis BNN Kota Kupang dijabarkan dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Kupang Tahun 2024 menetapkan 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Secara ringkas dilaporkan bahwa, pada tahun 2024 BNN Kota Kupang telah melaksanakan seluruh target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja antara Kepala BNNP NTT dengan Kepala BNN Kota Kupang. Realisasi capaian IKK BNN Kota Kupang T.A 2024, diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

- a. Capaian melebihi target kinerja yang ditetapkan sebanyak 6 (enam) indicator kinerja, yaitu:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya Daya tangkal Keluarga terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	103,73 %
2	Meningkatnya Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	100,28 %
3	Meingkatkan Upaya Pemulihan Penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna yang mengalami peningkatan kualitas hidup	107, 1 %
4	Meningkatkan Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada Klinik Rehabilitasi	136,54%
5	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	113,18%
6	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	100,59%

- b. Capaian sesuai target kinerja yang ditetapkan sebanyak 3 (tiga) indikator, yaitu:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	100,00%
		Jumlah Lembaga Rehabilitasi Narkotika yang Operasional	100.00%
2	Meningkatnya Kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang terlatih	100,00 %

- c. Capaian yang kurang atau dibawah target kinerja yang ditetapkan sebanyak 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya Daya tangkal Remaja terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika	40,98 %

Adapun Realisasi Anggaran BNN Kota Kupang Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.1.619.544.593 atau sebesar 99,89% dan tidak terealisasi sebesar Rp.1.725.407 atau sebesar 0,99%. Meskipun realisasi keuangannya tidak mencapai 100%, namun sebagian besar sisa anggaran di Tahun 2023 ini sebagai bentuk efisiensi anggaran.

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Perwujudan akuntabilitas kinerja di instansi pemerintah masih menjadi persoalan dalam upaya menuju cita-cita good governance. Prinsip akuntabilitas yang merupakan suatu kondisi dimana penyelenggaraan pemerintahan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan publik secara administratif maupun secara politik, baik dari segi pengambilan kebijakan, pelaksanaan hingga pelaporan dari sebuah kebijakan masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik di semua instansi pemerintah. Akuntabilitas masih berlangsung sebatas pemenuhan dokumen prosedural administratif belum sampai pada aspek substansi, yakni setiap langkah kebijakan terkait manajemen sumberdaya pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan hasil peruntukan dan kebermanfaatannya bagi publik.

Meski demikian, pemerintah terus berupaya membangun sistem akuntabilitas melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mendorong penerapan akuntabilitas khususnya terkait akuntabilitas kinerja di lingkungan instansi pemerintah. Melalui Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Secara teknis Perpres tersebut dijabarkan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini untuk memudahkan kementerian/lembaga dalam membangun sistem akuntabilitas kinerja di instansi masing-masing.

Secara khusus, BNN juga menerbitkan Peraturan Kepala BNN Nomor 8 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BNN sebagai pedoman teknis bagi unit/satuan kerja di lingkungan BNN dalam melaksanakan sistem akuntabilitas baik terkait aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, pelaporan kinerja, dan pencapaian kinerja yang disesuaikan dengan pola kinerja dan struktur organisasi BNN. Sebagai salah satu aspek yang penting dalam sistem akuntabilitas kinerja adalah pelaporan kinerja. Artinya, apapun kebijakan yang diambil atau program/kegiatan yang dikerjakan oleh unit kerja atau lembaga pemerintah harus dilaporkan hasil dan capaiannya kepada publik atau kepada pemberi mandat.

Laporan ini disebut dengan Laporan Kinerja. Oleh karena itu, BNN Kota Kupang sebagai salah satu unit kerja eselon III dimandatkan dan berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah dikerjakan dan dihasilkan selama satu tahun dalam menggunakan atau mengelola sumberdaya anggaran yang diberikan oleh pemerintah.

B. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
- e. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
- h. Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Renstra BNN Tahun 2020-2024.
- i. Peraturan Kepala BNN Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di lingkungan BNN.
- j. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor KEP/388/XII/2015/BNN tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP, dan BNNK/Kota.

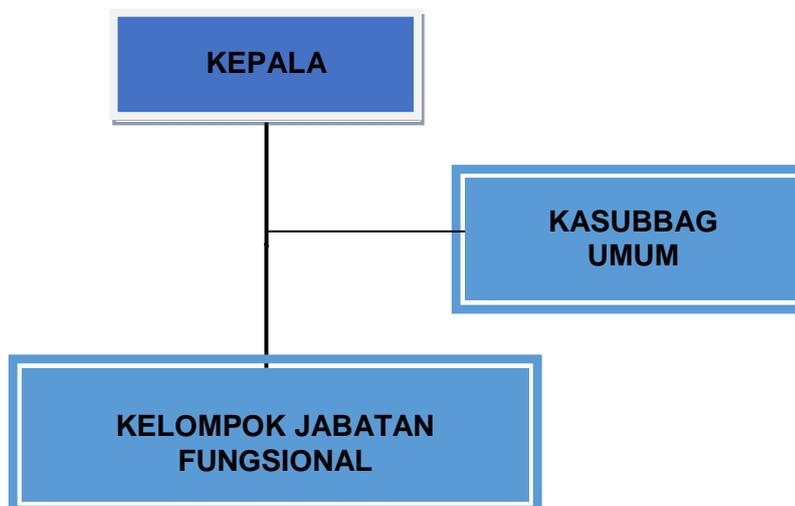
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Kedudukan, tugas, fungsi dan struktur BNN Kota Kupang berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, yaitu:

- a. Kedudukan
 1. Badan Narkotika Nasional Kota Kupang yang selanjutnya dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional disebut BNN Kota adalah Instansi Vertikal yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kota;
 2. BNN Kota Kupang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional melalui Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP);
 3. BNN Kota Kupang dipimpin oleh Kepala.

- b. Tugas Pokok
BNN Kota Kupang mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kota Kupang.
- c. Fungsi Organisasi
Dalam melaksanakan tugasnya, BNN Kota Kupang menyelenggarakan fungsi:
 1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahun di bidang P4GN dalam wilayah Kota Kupang;
 2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kota Kupang;
 3. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kota Kupang;
 4. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Kupang;
 5. Pelayanan administrasi BNN Kota Kupang;
 6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNN Kota Kupang.
- d. Struktur Organisasi
Susunan Organisasi sebagaimana disebut dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 tahun 2020 adalah sebagai berikut:
 - a) Kepala;
 - b) Sub Bagian Umum;
 - c) Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut Bagan Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Kupang:



Dalam menjalankan organisasi, BNN Kota Kupang didukung oleh pegawai ASN dan POLRI sebanyak 7 orang dan tenaga kontrak sebanyak 14 orang, dengan rincian sebagai berikut:

NO	SATKER	POLRI	PEMDA	BNN	JML	DSP	KET (+/-)	TKK	TOTAL PEGAWAI
1	BNN KOTA KUPANG	2	0	5	7	71	-64	14	21
	JUMLAH	2	0	5	7	71	-64	14	21

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA PROGRAM KERJA

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kupang sebagai *focal point* dalam penanganan permasalahan narkoba di Wilayah Kota Kupang memiliki visi. Visi BNN Kota Kupang adalah sebagai berikut:

VISI	“Mewujudkan Masyarakat di Wilayah Kota Kupang yang Terlindung dan Terselamatkan dari Kejahatan Narkotika dalam Rangka Menuju Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”
-------------	---

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan visi, Badan Narkotika Nasional Kota Kupang juga memiliki misi. Misi BNN Kota Kupang adalah sebagai berikut :

MISI	<ol style="list-style-type: none">1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika secara Profesional.2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat Terhadap Kejahatan Narkotika.3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan.
-------------	---

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan visi dan misi di atas, Badan Narkotika Nasional Kota Kupang menetapkan tujuan pada Rencana Program Kerja (Renproja) periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalagunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik Yang Berkualitas.
---------------	--

Sedangkan Sasaran strategis Badan Narkotika Nasioni Kota Kupang periode 2020–2024 dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan berdasarkan potensi dan permasalahan adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba2. Terwujudnya Manajemen Organisasi yang Profesional, Produktif, dan Proporsional serta Berkinerja Tinggi.
--------------------------	--

Sasaran kegiatan BNN Kota Kupang untuk lima tahun ke depan periode 2020-2024, yaitu :

1. Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
3. Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN.
4. Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba.
5. Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi.
6. Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien. Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran Renproja dalam target tahunan dan media penghubung antara Renproja dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun.

Untuk tahun 2024 BNN Kota Kupang memiliki rencana kinerja tahunan sebagai berikut:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENDANAAN
1	Meningkatnya Daya tangkal Keluarga terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	81,339 Indeks	106,000,000
2	Meningkatnya Daya tangkal Remaja terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,65 Indeks	75,000,000
3	Meningkatnya Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,53 Indeks	215,586,000
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba	Persentase penyalah guna dan / atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %	1,575,000
5	Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi	Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang terlatih	10 Orang	14,130,000
6	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkoba	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Operasional	1 Lembaga	63,853,000
7	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkoba	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit	32,759,000
8	Meningkatkan Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkoba	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi BNN	2,60 Indeks	4,771,000
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran	87 Indeks	10,664,000
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,39 Indeks	43,120,000

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan/komitmen/kesepakatan antara pemberi amanah dengan penerima amanah untuk mencapai kinerja yang terukur sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada periodisasi satu tahun anggaran. Melalui perjanjian kinerja, komitmen dan kesepakatan antara pemberi amanah dengan penerima amanah menjadi bukti nyata kesungguhan atas integritas dan kompetensi terhadap pencapaian tujuan organisasi yang menghasilkan tidak hanya *output* namun juga hasil *outcome* yang dapat memberikan dampak positif bagi organisasi itu sendiri. Adapun perjanjian kinerja BNN Kota Kupang adalah sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja BNN Kota Kupang Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Daya tangkal Keluarga terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika	81,339 Indeks
2	Meningkatnya Daya tangkal Remaja terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika	53,65 Indeks
3	Meningkatnya Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,53 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
5	Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi	Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Narkotika yang Operasional	1 Lembaga
7	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatkan Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	2,60 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran	87 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,39 Indeks

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Laporan capaian kinerja BNN Kota Kupang Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja BNN Kota Kupang selama tahun 2024 yang memuat capaian kinerja atas target yang diperjanjikan pada awal tahun 2024 dan disajikan pula realisasi anggaran yang digunakan dalam rangka mencapai target kinerja tersebut.

Capaian kinerja merupakan dasar penilaian keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan. Capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian terhadap target capaian setiap indikator. Adapun capaian kinerja BNN Kota Kupang 2024, sebagai berikut:

Capaian Sasaran Kegiatan BNN Kota Kupang Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya Daya tangkal Keluarga terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	81,34	84,38	103,73%
2	Meningkatnya Daya tangkal Remaja terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,65	40,98	76,38%
3	Meningkatnya Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,53	3,64	100,28%
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68,00	100,00	107,1%
5	Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi	Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang terlatih	10	10	100,00%
6	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Narkotika yang Operasional	1	1	100,00%
7	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang operasional	2	2	100,00%
8	Meningkatkan Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi BNN	2,60	3,55	136,54%
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran	87,00	98,47	113,18%
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,39	97,96	100,59%

Untuk mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Kupang selama tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Capaian kinerja tahun 2024 merupakan kelanjutan capaian periode tahun sebelumnya dan capaian ini merupakan arah untuk capaian periode selanjutnya, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Kupang. Untuk mengetahui capaian kinerja BNN Kota Kupang tahun 2024 diuraikan analisa capaian kinerja setiap sasaran dan indikator kinerja sesuai bidang tugas P4GN dengan uraian sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan
“Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika”

a. Capaian Indikator Kinerja

Daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika merupakan Prioritas Nasional (PN) yang sangat dibutuhkan untuk upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan kegiatan fasilitasi dan pembinaan keluarga yang telah dilaksanakan untuk mencapai sasaran kegiatan di atas, diimplementasikan melalui indikator kegiatan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	81,34 Indeks	84,38 Indeks	103,73	Tinggi

Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkotika (DEKTARA) adalah pengukuran keterampilan hidup keluarga anti narkoba dalam membentuk daya tangkal terhadap segala bentuk ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan capaian indikator kegiatan indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba BNN Kota Kupang sebesar 84,38 indeks atau sebesar 103,73% Hasil yang dicapai menggambarkan BNN Kota Kupang berkategori tinggi.

Berikut disajikan data pembandingan target dan capaian tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah:



Berdasarkan data perbandingan di atas, dapat dijelaskan bahwa pencapaian indikator kinerja pada tahun 2021 dengan target 77 indeks hanya tercapai 75,446 indeks dengan kata lain tercapai 97,98%. Tahun 2022 target indikator kinerja kegiatan indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba menurun dari tahun 2021 yaitu dari 77 indeks menjadi 75 indeks dengan pencapaian target sebesar 74,911 indeks atau sebesar 99,88% dengan kategori rendah. Tahun 2023 target indikator kinerja kegiatan indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba meningkat dari tahun 2022 yaitu dari 75 indeks menjadi 77 indeks dengan pencapaian target sebesar 81,339 indeks atau sebesar 105,62 % dengan kategori tinggi. Capaian tahun 2023 meningkat dari capaian 2022 sebesar 6,428 indeks. Tahun 2024 target indikator kinerja kegiatan indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba meningkat dari tahun 2023 yaitu dari 77 indeks menjadi 81,34 indeks dengan pencapaian target sebesar 84,38 indeks atau sebesar 103,73 % dengan kategori tinggi.

b. Metode Pengukuran

Penghitungan indeks ketahanan keluarga menggunakan aplikasi DEKTARA yaitu BNN Kota Kupang memilih Kelurahan yang telah ditentukan sebagai Kelurahan Bersinar, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orangtua).

Kelurahan Bersinar yang ditentukan oleh BNN Kota Kupang pada Tahun 2024 yang mendapatkan fasilitasi dan asistensi sebanyak 2 (dua) kelurahan, yaitu:

No	Kelurahan Bersinar
1	Kelurahan Liliba
2	Kelurahan Naimata

Kuesioner yang diisi secara *online* didapatkan dari kegiatan intervensi pelaksanaan program ketahanan anti narkoba yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan yang pesertanya merupakan remaja dan orangtua sebanyak 10 (sepuluh) keluarga yang berdomisili di Kelurahan Bersinar, dimana setiap pertemuan akan dibagikan kuesioner *pre test* dan *post test* untuk melihat progress dari kegiatan yang telah dilakukan. Hasil *pre test* dan *post test* diinput ke aplikasi DEKTARA untuk mendapatkan nilai indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba.

Keluarga yang mendapatkan kegiatan intervensi pelaksanaan program ketahanan anti narkoba adalah:

No	Peserta		
	Keluarga	Nama Anak	Nama Orang Tua
1	Keluarga 1	Fian Sabneno	Lifinus Sabeno
2	Keluarga 2	Sensianus Tsc	Mariana Mare
3	Keluarga 3	Nicolin Nobe	Shinta Batmalo
4	Keluarga 4	Maria Teresa Da Silva	Margareta Sarinah
5	Keluarga 5	Gisella Rumaropen	Filomena K G Dede
6	Keluarga 6	Rosina Meku	Maria Busa
7	Keluarga 7	Filliane Banusu	Ermelinda Nay
8	Keluarga 8	Marianus Dede	Yustina Nena
9	Keluarga 9	Charol Fiah	Evan j. S Leda
10	Keluarga 10	Yudith Modera	Sirelus Bnani Leu

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan/kegagalan pencapaian target DEKTARA adalah:

- ✚ Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Advokasi Program Ketahanan Keluarga Narkoba yang tersusun secara baik melalui pembuatan timeline,
- ✚ Koordinasi yang baik antara BNN Kota dengan Stakeholder serta seluruh Komponen masyarakat
- ✚ Kerja sama lintas sektor (pemerintah, swasta, komunitas) yang baik.
- ✚ Keterlibatan aktif keluarga dalam program-program peningkatan ketahanan.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Rencana aksi dan strategi ke depan untuk lebih meningkatkan pencapaian target kinerja DEKTARA adalah:

1. Mendorong masyarakat agar berpartisipasi dalam sosialisasi P4GN.
2. Menambah metode-metode lain yang lebih menarik dalam hal penyampaian informasi kepada keluarga tentang pentingnya ketahanan keluarga terhadap bahaya narkoba dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi.
3. Mempersiapkan bahan sosialisasi yang lebih menarik dan atraktif dalam hal penyampaian informasi P4GN melalui tatap muka.

2.	Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Daya Tangkal Anak dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika”
-----------	---

a. Capaian Indikator Kinerja

Daya tangkal anak dan remaja sangat dibutuhkan untuk upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba. Untuk mencapai sasaran kegiatan di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut;

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,65 Indeks	40,98 Indeks	76,38	Sangat Rendah

Indeks Ketahanan Diri Remaja (DEKTARI) adalah pengukuran ketahanan diri anti narkoba pada remaja sebagai kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindari, dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba.

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan capaian indikator kegiatan indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba BNN Kota Kupang sebesar 40,98 indeks atau sebesar 76,38%. Hasil yang dicapai menggambarkan BNN Kota Kupang mengalami penurunan target dari yang ditetapkan yaitu sebesar 53,65 indeks, sehingga Tahun 2024 BNN Kota Kupang mendapatkan kategori sangat rendah.

Berikut disajikan data pembandingan target dan capaian tahun 2020-2024 indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah:



Berdasarkan data pembandingan di atas dapat dijelaskan bahwa Tahun 2020 belum ada indikator Dektari. Indikator Dektari mulai diukur pada tahun 2021. Capaian Indikator Kinerja Dektari tahun 2021 dengan target 51 indeks hanya tercapai 50 indeks dengan kata lain tercapai 97,92%. Tahun 2022 target indikator kinerja Dektari menurun dari tahun 2021 yaitu dari 51 indeks menjadi 50 indeks dengan capaian target sebesar 50,49 indeks atau sebesar 100,98% dengan kategori Tinggi. Tahun 2023 meningkat dari capaian Tahun 2022 sebesar 53,65 indeks. Capaian indikator kegiatan indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba BNN Kota Kupang Tahun 2024 sebesar 40,98 indeks atau sebesar 76,38%. Hasil yang dicapai menggambarkan BNN Kota Kupang mengalami penurunan target dari yang ditetapkan yaitu sebesar 53,65 indeks, sehingga Tahun 2024 BNN Kota Kupang mendapatkan kategori sangat rendah.

b. Metode Pengukuran

Penghitungan indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba (DEKTARI) menggunakan aplikasi mobile Dektari aja, yang langsung diisi oleh peserta kegiatan penyuluhan/sosialisasi baik kegiatan DIPA maupun kegiatan Non DIPA yang dilaksanakan oleh BNN Kota Kupang.

Remaja yang dibentuk pada kegiatan remaja teman sebaya anti narkoba yang dikemas dalam bentuk dialog interaktif, dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan dengan peserta 10 (sepuluh) remaja usia 12-21 tahun (pelajar atau mahasiswa). Remaja yang mengikuti kegiatan tersebut adalah:

No	Peserta (Remaja)
1	Putri Aprilandi Nahak
2	Jovita Darlita Adu
3	Harlif Nenotek
4	Desy Hibu
5	Reza Uly
6	Angelica Bereh

7	Israel Daris
8	Graciano Bengu
9	Randy Detha
10	Anys Ranga

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan/kegagalan pencapaian target indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah:

- + Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan diseminasi informasi yang tersusun secara baik melalui pembuatan *timeline*.
- + Koordinasi yang baik antara BNNK/Kota dengan *stakeholder* serta seluruh komponen masyarakat.
- + Terjalannya hubungan baik BNNK/Kota dengan berbagai insan media di Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga memudahkan penyebarluasan informasi P4GN.
- + Pengawasan melekat secara berjenjang di masing-masing Satuan Kerja.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan ketahanan diri remaja dengan harapan mampu menciptakan dan meningkatkan daya tangkal terhadap ancaman penyalahgunaan narkoba, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- + Menyebarkan informasi P4GN melalui media sesuai perkembangan jaman secara efektif, efisien dan tepat sasaran kepada keluarga, pelajar/mahasiswa, pekerja dan kelompok masyarakat.
- + Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan satkeholder dan media untuk mencapai outcome yang diharapkan.
- + Membuat terobosan dan inovasi dalam melakukan diseminasi informasi tentang P4GN untuk menarik simpati masyarakat.
- + Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme SDM melalui pendidikan dan pelatihan di lingkup BNNP dan BNNK/Kota.
- + Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilakukan.

3. Sasaran Kegiatan
“Meningkatnya Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN”

a. Capaian Indikator Kinerja

Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan Program P4GN dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Untuk mencapai sasaran kegiatan di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut;

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)	3,53 Indeks	3,54 Indeks	100,28	Sangat Mandiri

Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah pengukuran kemandirian penggiat anti narkoba yang berperan aktif dalam program pemberdayaan anti narkoba di instansi Pemerintah, Instansi Swasta, Lingkungan Pendidikan dan Lingkungan Masyarakat. Diharapkan peran penggiat anti narkoba secara mandiri dalam P4GN ini mampu

berdaya guna dan berhasil guna memberikan dampak positif bagi pengurangan permintaan narkoba dan pasokan sediaan narkoba.

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) BNN Kota Kupang tahun 2024 sebesar 3,54 indeks atau sebesar 100,28%. Hasil yang dicapai menggambarkan BNN Kota Kupang melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 3,53 indeks.

Berikut disajikan data pembandingan target dan capaian tahun 2020-2024 indeks kemandirian partisipasi adalah:



Berdasarkan data di atas, dapat di jelaskan bahwa target Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) selama kurun waktu 2020-2022 tidak mengalami penurunan maupun peningkatan target. Target yang ditetapkan dari tahun 2020–2022 sebesar 3,20 indeks, sedangkan pada Tahun 2023 mengalami peningkatan target IKP sebesar 3,250 dan tahun 2024 adalah 3,53 indeks. Capaian target IKP BNN Kota Kupang Tahun 2020 sebesar 3,28 indeks, Tahun 2021 sebesar 3,22 indeks, Tahun 2022 sebesar 2,89 indeks. Tahun 2023 sebesar 3,53 indeks. Tahun 2024 target indeks kemandirian partisipasi (IKP) meningkat dari tahun 2023 yaitu dari 3,25 indeks menjadi 3,53 indeks dengan capaian target sebesar 3,54 indeks atau sebesar 100,28 % dengan kategori sangat mandiri. Capaian tahun 2024 meningkat dari capaian 2023 sebesar 0,01 indeks. Selama kurun waktu 2020-2024 BNN Kota Kupang sudah mencapai target yang telah di tetapkan.

b. Metode Pengukuran

Metode pengukuran indeks kemandirian partisipasi masyarakat dan stakeholder dalam pelaksanaan P4GN diukur menggunakan kuesioner IKP yang meliputi 5 aspek yaitu: aspek manusia, metode, anggaran, sistem, sarana prasarana, dan kegiatan. Kuesioner dibagikan dan diisi oleh penggiat anti narkoba dari instansi/lembaga yang telah mendapatkan pengembangan kapasitas P4GN baik melalui workshop maupun bimtek P4GN.

Untuk memperoleh nilai IKP dari masing – masing lembaga, penghitungan dilakukan dengan rumus :

IKP	=	<u>Hasil Perhitungan Kuesioner</u> 25
-----	---	--

Kemudian dari hasil indeks yang diperoleh dapat ditentukan kategori kemandirian dengan interval sebagai berikut :

NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	KATEGORI IKP	KRITERIA
1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Mandiri
1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Mandiri
2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Mandiri
3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Mandiri

Indeks Kemandirian Partisipasi Pemberdayaan Peran serta Masyarakat di Lingkungan BNN Kota Kupang Tahun 2023, yaitu:

NO	KRITERIA	PERHITUNGAN			
		PMRNTH	SWASTA	MASY.	PNDDKN
1	Nilai IKP Setelah Dikonversi	3,21	2,57	2,57	3,21
	Nilai Interval Konversi Dikalikan 25	80,00	64,00	64,00	80,00
	Kategori IKP	B	B	B	B
	Kriteria Kemandirian Partisipasi	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri

Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) dinilai berdasarkan variabel dari Indeksasi Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (IKOTAN). Terdapat 5 (lima) variabel perhitungan IKOTAN, yaitu:

NO	SKOR VARIABEL					Indeks	Kategori
	Ketahanan Keluarga	Ketahanan Masyarakat	Kewilayahan	Kelembagaan	Hukum		
1	2,74	3,41	2,21	2,65	2,48	2,79	Tanggap

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan pencapaian target Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) yang turut berpartisipasi dalam Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (KOTAN) adalah:

- ✚ Pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan anti narkoba yang efektif, efisien dan tepat sasaran.
- ✚ Program pemberdayaan masyarakat anti narkoba dilaksanakan sesuai dengan standar aktifitas dan timeline yang telah ditetapkan di awal tahun.
- ✚ Hubungan dan kerjasama yang baik BNNP NTT dan BNNK/Kota dengan stakeholder dan pemegang kebijakan.
- ✚ Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba di setiap komponen masyarakat.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) yang turut berpartisipasi dalam Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (KOTAN), maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut:

- ✚ Meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kebijakan Pemerintah Kota Kupang, Instansi Swasta, Lingkungan Pendidikan, maupun Kelompok Masyarakat dalam percepatan mewujudkan Kota Kupang Bersinar.
- ✚ Mendorong Pemerintah Kota Kupang dan *stakeholder* untuk bersama-sama mensosialisasikan pentingnya mewujudkan Kota Kupang agar tanggap terhadap ancaman bahaya narkoba.
- ✚ Mendorong kelompok-kelompok masyarakat untuk berpartisipasi aktif melalui program pemberdayaan masyarakat agar terwujud Kota Kupang bersih narkoba (Kota Kupang BERSINAR).

4. Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika”

a. Capaian Indikator Kinerja

Defenisi Operasional Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup yakni pengukuran menggunakan instrument WHOQOL (WHO Quality Of Life) pengukuran dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pada awal layanan rehabilitasi dan selesai melakukan layanan rehabilitasi hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah selama proses rehabilitasi terdapat kenaikan persentase kualitas hidup atau tidak.

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup. Untuk mecapai sasaran tersebut, diimplementasikan melalui kinerja sebagai berikut:

No	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Persentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68.00 %	100.00	147.00%

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami kualitas hidup tahun 2024 sebesar 100 % atau sebesar 147,00%. Hasil yang dicapai menggambarkan BNN Kota Kupang melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 68%.

Berikut disajikan data pembandingan target dan capaian tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024, adalah :



Berdasarkan data perbandingan di atas dapat dijelaskan bahwa Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup di Tahun 2021 dan Tahun 2022 tidak ada nilainya karena tidak ada indikator pada penetapan kinerja dan untuk hasil Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup di Tahun 2023 dan Tahun 2024 mengalami kenaikan yakni di Tahun 2023 dari target 80,00% dengan realisasi sebesar 85,71% dan Tahun 2024 dengan target 68,00% dengan realisasi sebesar 100,00%, hal ini menunjukkan bahwa persentase Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup di Tahun 2023 ke Tahun 2024 terus mengalami kenaikan persentasinya.

b. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika melalui pengisian kuesioner pengukuran kualitas hidup klien rehabilitasi yang dilakukan sebelum klien menjalani proses rehabilitasi, selama menjalani proses rehabilitasi dan setelah menjalani proses rehabilitasi atau dilakukan sebanyak 3 Kali pengukuran.

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan pencapaian target Persentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup sebesar 100% adalah:

- ✚ Penyalahguna narkoba mengikuti program rehabilitasi dengan baik dan mengalami peningkatan kualitas hidup Rencana Aksi dan Strategi ke Depan.
- ✚ Klien mengikuti program rehabilitasi hingga tuntas sehingga dapat diukur kualitas hidupnya mengalami peningkatan atau tidak.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- ✚ Memantau rutin klien rehabilitasi melalui orang tua/pasangan/ orang terdekatnya agar dapat dikondisikan mengikuti program rehabilitasi hingga tuntas.
- ✚ Membuat komitmen bersama klien dan keluarga atau pasangan/orang terdekat agar dapat mengikuti proses rehabilitasi hingga tuntas.

5.

Sasaran Kegiatan

“Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi”

a. Capaian Indikator Kinerja

Defenisi Operasional jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih yaitu kegiatan berupa Bimbingan Teknis Petugas Layanan IBM yang dimaksudkan untuk memberikan pelatihan petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yang telah di bentuk sesuai SK Lurah yang telah ditetapkan sebagai lokasi Unit IBM, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait kegiatan operasional yang dilakukan Agen Pemulihan pada Unit IBM serta memberikan materi dan modul yang akan digunakan dalam pelaksanaannya.

Untuk mendukung sasaran kegiatan ini ditetapkanlah 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih sebanyak 10 Orang Agen pemulihan yang terdiri dari masing-masing 5 (orang dari 2 kelurahan bersinar. Adapun target dan realisasinya disajikan sebagai berikut:

No	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 orang	10 orang	100%

Sebagaimana dijelaskan dalam tabel di atas, sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target tahun anggaran 2024, adalah sebagai berikut: Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM.

Berikut disajikan data pembandingan target dan capaian tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024, adalah



Berdasarkan data pembandingan diatas dapat dijelaskan bahwa Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada Tahun 2021 dan Tahun 2022 dengan target 5 orang dan terelalisasi 5 orang dengan persentasi 100% sedangkan di Tahun 2023 dan Tahun 2024 mengalami kenaikan jumlah petugas penyelenggara layanan IBM dengan target 10 orang dan terealisasi 10 orang dengan persentasi 100%,

kenaikan jumlah target menjadi 10 orang karena adanya pembentukan 2 Unit IBM di 2 Kelurahan dengan jumlah petugas masing – masing 5 orang.

b. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM.

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan dan kegagalan pencapaian target jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional sebesar 100% adalah:

- + Petugas IBM sudah mendapatkan pelatihan peningkatan kemampuan penanganan pecandu dan penyalahguna narkoba;
- + Adanya Kerjasama yang baik antara BNN Kota Kupang dengan stakeholder ikut mendukung program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba di Kelurahan Liliba dan Kelurahan Naimata;
- + Lurah dan jajaran serta agen pemulihan berperan aktif dalam pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Liliba dan Kelurahan Naimata;
- + Anggota Tim Agen Pemulihan (AP) sudah mencakup semua unsur di masyarakat (baik dari RT, RW, Karang Taruna, Tokoh Pemuda dan Ibu PKK);
- + Tidak semua petugas IBM memahami program layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM);
- + Tim Agen Pemulihan belum bekerja secara maksimal;
- + Tidak adanya anggaran pada Kelurahan yang dapat menunjang pelaksanaan Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Liliba dan Kelurahan Naimata.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi khususnya bagi penyelenggara layanan IBM atau agen pemulihan maka rencana aksi dan strategi kedepan adalah :

- + Pemetaan kembali wilayah Kelurahan yang akan di bentuk sebagai unit intervensi berbasis masyarakat dan diberi penguatan agar operasional;
- + Menetapkan menetapkan beberapa kriteria khusus untuk penentuan calon agen pemulihan sehingga dapat menunjang pelaksanaan IBM;
- + Agen Pemulihan Lebih aktif dalam Mensosialisasikan dan melaksanakan program Rehabilitasi kepada masyarakat.
- + Mengadvokasi kepada Lurah dan jajaran untuk mengalokasikan anggaran dalam rangka pelaksanaan program IBM di Kelurahan Liliba dan Kelurahan Naimata.

6.

Sasaran Kegiatan

“Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika”

a. Capaian Indikator Kinerja

Defini Operasional Jumlah Lembaga yang operasional yakni Lembaga Rehabilitasi yang melaksanakan kegiatan berupa layanan rehabilitasi adiksi bagi pecandu narkoba serta tersediannya layanan rehabilitasi bagi pengguna narkoba, yang terjangkau dan dekat dengan masyarakat.

Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika yang dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat khususnya pengguna korban penyalahgunaan narkoba sangat diperlukan sehingga pengguna tidak kambuh kembali. Untuk mencapai sasaran tersebut, diimplementasikan melalui kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional	1 Lembaga	1 Lembaga	100%
2.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Unit	2 Unit	100%

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa sasaran kegiatan meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba memiliki 2 (dua) indikator kegiatan lembaga rehabilitasi yang operasional sebanya 1 lembaga atau sebesar 100%. Dan capaian indikator jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi intervensi berbasis masyarakat sebanyak 2 (dua) unit indikator tersebut menggambarkan BNN Kota Kupang mencapai target yang ditetapkan yaitu indikator jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional sebanyak 1 lembaga dan indikator jumlah unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi rehabilitasi IBM sebanyak 1 unit.

Berikut disajikan data pembandingan target dan capaian tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024, adalah:



Berdasarkan data pembandingan diatas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja pada tahun 2022, 2023 dan 2024 tidak terjadi perubahan, yaitu dengan target 1 lembaga dan realisasi juga 1 lembaga. realisasi capaian kinerja dari tahun 2022 hingga 2024 masih tetap mencapai realisasi 100%.

Data pembandingan target dan capaian tahun 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024, indikator Jumlah Unit intervensi berbasis masyarakat (IBM) adalah:



Berdasarkan data pembandingan diatas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja pada tahun 2021 hingga 2022 tidak terjadi perubahan, yaitu dengan target sebanyak 1 unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). Namun terjadi perubahan atau peningkatan capaian indikator pada tahun 2023 dan 2024 yaitu dengan target 2 unit IBM dan berfokus di dua kelurahan berbeda. Dan realisasinya untuk tahun 2024 adalah sebanyak 2 unit atau mencapai realisasi 100%.

b. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian jumlah lembaga rehabilitasi narkoba yang operasional adalah melalui terdapatnya klien yang telah dilayani rehabilitasi pada lembaga tersebut dengan rincian capaian sebagai berikut:

NO.	Lembaga	Fasilitas	Nama Instansi
1.	Klinik	1 fasilitas	Klinik Pratama BNN Kota Kupang
JUMLAH		1 fasilitas	

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian Jumlah Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) adalah melalui kegiatan pembentukan IBM, pelatihan petugas IBM dan layanan rehabilitasi IBM kepada pecandu/penyalahguna narkoba yang telah dilaksanakan BNN Kota Kupang dengan rincian capaian sebagai berikut:

NO.	IBM	Unit	Nama IBM
1.	Kelurahan Liliba	1 unit	IBM Liliba
2.	Kelurahan Naimata	1 unit	IBM Naimata
JUMLAH		2 Unit	

c. **Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Faktor keberhasilan pencapaian target jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional sebesar 100 % adalah :

- ✚ Pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan (mendapatkan penguatan, dorongan dan fasilitasi) lembaga rehabilitasi yang efektif, efisien dan tepat sasaran.
- ✚ Hubungan dan kerjasama yang baik BNNP NTT dan BNNK Jajaran dengan stakeholder dan pemegang kebijakan.
- ✚ Komitmen yang tinggi dari para stakholder penyelenggara rehabilitasi.
- ✚ Kurangnya kesadaran klien untuk melaporkan diri ke fasilitas rehabilitasi (Rumah Sakit/Puskesmas/Klinik).
- ✚ Kurangnya informasi kepada masyarakat mengenai layanan rehabilitasi di Rumah Sakit/Puskesmas/Klinik.
- ✚ Tidak ada dukungan pembiayaan secara langsung untuk pengklaiman layanan rehabilitasi di Rumah Sakit/Puskesmas/Klinik.

Faktor keberhasilan pencapaian target jumlah Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebesar 100% adalah :

- ✚ Adanya Kerjasama yang baik antara BNN Kota Kupang dengan stakeholder ikut mendukung program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba di Kelurahan Liliba dan Kelurahan Naimata.
- ✚ Lurah dan jajaran serta agen pemulihan berperan aktif dalam pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Liliba dan Kelurahan Naimata.
- ✚ Anggota Tim Agen Pemulihan (AP) sudah mencakup semua unsur di masyarakat (baik dari Ketua LPM, Ketua RT, Ketua RW, Ketua Karang Taruna, Tokoh Pemuda dan Pengurus PKK).
- ✚ Tim Agen Pemulihan belum bekerja secara maksimal karena setiap anggota memiliki kesibukan masing-masing.
- ✚ Klien yang ditangani oleh Agen Pemulihan berjumlah 2 orang, sehingga tidak dapat untuk dilakukan intervensi keterampilan hidup.
- ✚ Tidak adanya sarana prasarana dan anggaran pada Kelurahan yang dapat menunjang pelaksanaan Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Liliba dan Kelurahan Naimata.

d. **Rencana Aksi dan Strategi ke Depan**

Dalam usaha meningkatkan jumlah instansi/lembaga yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- ✚ Memetakan kembali lembaga rehabilitasi yang akan diberi peningkatan kemampuan (mendapatkan penguatan, dorongan dan fasilitasi) agar operasional.
- ✚ Sosialisasi program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba sebagai solusi terbaik dalam usaha demand reduction.
- ✚ Meningkatkan peran stakeholder untuk ikut berpartisipasi mendukung program rehabilitasi bagi pecandu dan atau penyalahguna narkoba.

- ✚ Optimalisasi program Intervensi Berbasis Masyarakat untuk meningkatkan peran dari masyarakat dalam pemberian layanan rehabilitasi.
- ✚ Koordinasi dengan pembina teknis untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- ✚ Penyebarluasan informasi mengenai tempat layanan rehabilitasi di Rumah Sakit atau Puskesmas atau Klinik
- ✚ Pemetaan kembali wilayah Kelurahan yang akan di bentuk sebagai unit intervensi berbasis masyarakat dan diberi penguatan agar operasional.
- ✚ Agen Pemulihan Lebih aktif dalam Mensosialisasikan dan melaksanakan program Rehabilitasi kepada masyarakat.
- ✚ Mengadvokasi kepada Lurah dan jajaran untuk mengalokasikan anggaran dalam rangka pelaksanaan program IBM di Kelurahan Liliba dan Kelurahan Naimata.

7. Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika”

a. Capaian Indikator Kinerja

Pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi di klinik Rehabilitasi diperlukan untuk penyalahguna atau pencandu narkoba agar tidak kembali lagi mengkonsumsi narkoba/menyalahgunakan narkoba. Untuk mencapai sasaran kegiatan diatas, dimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Kupang	2,60	3,55	136,53%

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa capaian indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kupang sebesar 3,55 indeks atau sebesar 136,53 % berikut disajikan data pembandingan target dan capaian 2021, 2022, 2023 dan 2024, adalah:



Berdasarkan data pembandingan di atas dapat dijelaskan Pada tahun 2021 dengan target 3,200 indeks hanya tercapai 3,171 indeks dengan kata lain tercapai 99,1%. Untuk perhitungan indeks tersebut diambil dari hasil survei secara keseluruhan yaitu indeks pada BNN Provinsi beserta jajarannya dikarenakan BNN Kota Kupang tidak mempunyai cukup sampel klien yang memenuhi syarat untuk mengikuti survei perhitungan indeks kepuasan klien pada tahun 2021 tersebut. Sedangkan pada tahun 2022 dengan target 3,000 indeks, BNN Kota Kupang dapat mencapai realisasi 3,833 indeks kepuasan klien dengan kata lain 127,77%. Hasil perhitungan survei indeks pada tahun 2022 ini berdasarkan hasil survei dari klien rehabilitasi BNN Kota Kupang secara murni, tidak seperti 2021 yang didapat dari indeks BNN Provinsi beserta jajarannya, sedangkan hasil realisasi indeks tahun 2023 adalah 3,17 atau 93,26% dari target 3,40 indeks atau mengalami penurunan dari tahun 2022, hal ini dikarenakan adanya kendala yang dialami klien dalam pengisian survey dan hasil realisasi indeks. Tahun 2024 adalah 3,55 atau 136,53 % dari target 2,60 mengalami kenaikan dari tahun 2023.

b. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan untuk mengukur capaian indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kupang adalah melalui penelitian yang dilakukan oleh BNN RI. Data survei dikumpulkan secara keseluruhan dari tiap BNN Kota/Kabupaten dan BNN Provinsi melalui online, lalu dilakukan pengolahan data hingga didapatkan hasil indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi di masing-masing BNN Kota/Kabupaten dan BNN Provinsi oleh BNN RI.

c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan dan Kegagalan indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kupang adalah :

- ✚ Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki Klinik Pratama BNN Kota Kupang cukup memadai;
- ✚ Klien bersedia mengisi survei kepuasan klien secara online secara mandiri;
- ✚ Masih adanya stigma negatif yang cukup tinggi terhadap penyalahguna narkoba di lingkungan masyarakat;
- ✚ Masih minimnya sosialisasi tentang rehabilitasi dan akses layanan rehabilitasi yang dapat diakses oleh masyarakat;
- ✚ Kurangnya informasi kepada masyarakat mengenai layanan rehabilitasi di klinik pratama BNN Kota Kupang.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Kupang, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut:

- ✚ Lebih mengencangkan lagi sosialisasi terkait layanan rehabilitasi termasuk didalamnya fasilitas layanan rehabilitasi yang dapat diakses oleh masyarakat;
- ✚ Memperkuat peran agen pemulihan untuk menurunkan stigma negatif ditengah-tengah masyarakat.

8.

Sasaran Kegiatan

“Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja secara Efektif dan Efisien”

a. Capaian Indikator Kinerja

Manajemen kinerja yang efektif dan efisien menggambarkan keberhasilan suatu instansi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Untuk mencapai sasaran kegiatan di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	87,00 Indeks	98,47 Indeks	113,18%

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa NKA BNN Kota Kupang sebesar 98,47 indeks atau sebesar 113,18%. Hasil yang dicapai menggambarkan BNN Kota Kupang mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 87,00 indeks.

Berikut disajikan data pembandingan target dan capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2020-2024 adalah:

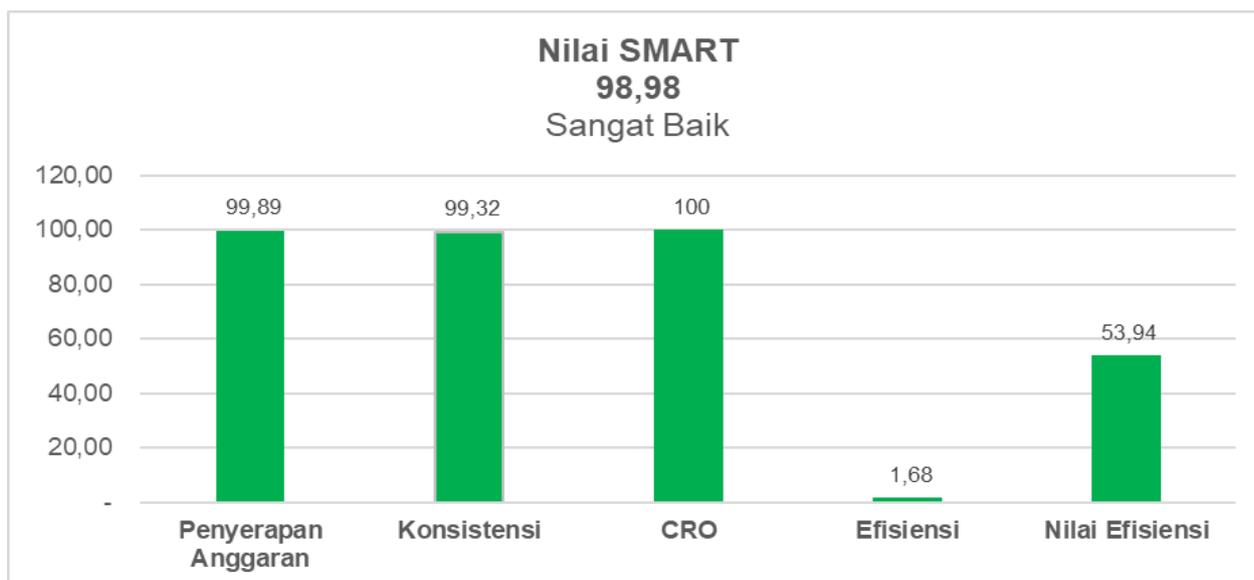


Data pembandingan diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 88 indeks dan capaian NKA sebesar 80,91 indeks, tahun 2021 target NKA sebesar 90 indeks dan capaian NKA sebesar 86,60 indeks, pada tahun 2022 target NKA sebesar 88 indeks dan capaian NKA sebesar 86,42 indeks, tahun 2023 target NKA sebesar 87 indeks dan capaian NKA sebesar 86,58 indeks dan tahun 2024 target NKA sebesar 87,00 indeks dan capaian NKA adalah sebesar 98,47 indeks. Selama kurun waktu dari tahun 2020-2023 BNN Kota Kupang tidak mencapai target NKA yang telah ditetapkan sedangkan tahun 2024 satker BNN Kota Kupang mencapai target NKA dengan mendapatkan nilai sangat baik.

b. Metode Pengukuran

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dinilai berdasarkan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementerian Keuangan. Terdapat 5 (lima) aspek penilain NKA Satker, adalah sebagai berikut:

No	Aspek Capaian Nilai Kinerja					Nilai Kinerja
	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian RO	Efisiensi	Nilai Efisiensi	
1	99,89	99,32	100	1,68	53,94	98,98



c. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan/kegagalan pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kupang, adalah:

- ✚ Penyerapan Anggaran yang blum maksimal.
- ✚ Konsistensi penarikan dana yang belum maksimal
- ✚ Efisiensi dan nilai efisiensi yang masih sangat rendah.
- ✚ Capaian Rincian Output yang sudah mencapai nilai maksimal.

d. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

Dalam usaha meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kupang, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut:

- ✚ Merencanakan program/kegiatan dan anggaran yang lebih terarah dan terukur dalam pencapaian outcome yang diharapkan.
- ✚ Memaksimalkan penyerapan anggaran dan konsistensi penarikan dana pelaksanaan kegiatan.
- ✚ Meningkatkan nilai efisiensi dengan memperhatikan nilai efisiensi dan efektifitas kegiatan.

9.

Sasaran Kegiatan

“Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur”

b. Capaian Indikator Kinerja

Tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur sangat dibutuhkan oleh BNN Kota Kupang guna mendukung BNN mencapai predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Untuk mencapai sasaran kegiatan di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,39 Indeks	97,96 Indeks	100,59

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa IKPA BNN Kota Kupang sebesar 97,96 indeks atau sebesar 100,59%. Hasil yang dicapai menggambarkan BNN Kota Kupang melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 97,39 indeks.

Berikut data pembandingan capaian tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024, sebagai berikut:



Data pembandingan diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 tidak ada target Indikator Kegiatan Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Target IKPA ditambahkan pada Tahun 2021 di Perjanjian Kinerja. Walaupun Tahun 2020 belum ada target IKPA, BNN Kota Kupang telah mencapai IKPA sebesar 92,12 indeks. Tahun 2021 Target IKPA sebesar 94 indeks dan capaian IKPA 2021 sebesar 97,67 indeks. Tahun 2022 target IKPA sebesar 95 indeks dan capaian IKPA 2022 sebesar 97,47 indeks. Tahun 2023 target IKPA sebesar 92 indeks dan capaian IKPA 2023 sebesar 97,32 indeks. Tahun 2024 target IKPA sebesar 97,39 indeks dan capaian IKPA tahun 2024 sebesar 97,96 indeks atau sebesar 100,59 %. Tahun 2024 Nilai IKPA BNN Kota Kupang melampaui target yang ditetapkan.

c. Metode Pengukuran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai berdasarkan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN) Kementerian Keuangan. Berbeda dengan penilaian IKPA Tahun 2021 terdapat 13 (tiga belas) aspek penilaian, pada tahun 2022, 2023 dan 2024 aspek penilaian IKPA sebanyak 8 (delapan) aspek, yaitu:

No	SATKER	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Akhir
			Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	
1	BNN Kota Kupang	Nilai	100	89,11	99,27	100	100	97,42	0	100	97,96
		Bobot	10	15	20	10	10	10	0	25	
		Nilai Akhir	10,00	13,37	19,85	10,00	10,00	9,74	0	25	
		Nilai Aspek	94,56		99,17					100	

d. Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan/kegagalan pencapaian target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, adalah :

- ✚ Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan *timeline* yang telah disusun.
- ✚ Deviasi Halaman III DIPA yang belum mencapai bobot maksimal penilaian.
- ✚ Pengelolaan UP dan TUP yang belum maksimal.

e. Rencana Aksi dan Strategi ke Depan

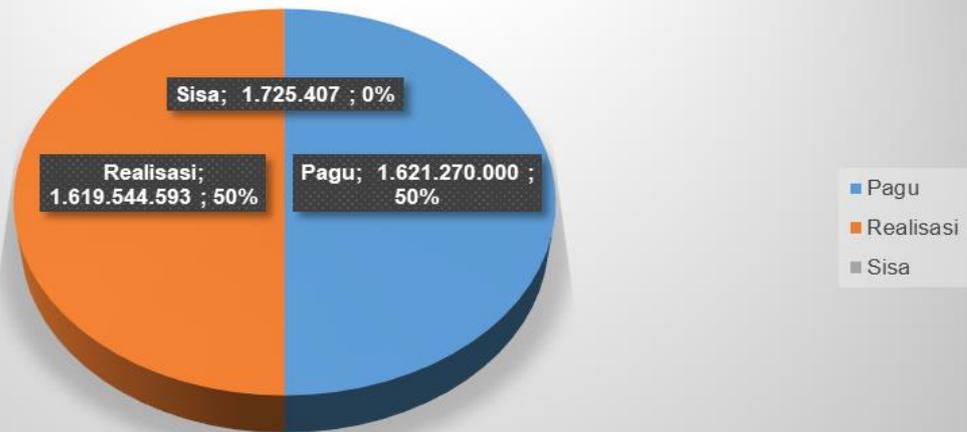
Dalam usaha meningkatkan Nilai IKPA, maka rencana aksi dan strategi ke depan adalah sebagai berikut :

- ✚ Meningkatkan komitmen dan konsistensi masing-masing bidang/pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan dan program yang telah ditetapkan.
- ✚ Memperhatikan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun, sehingga memaksimalkan deviasi halaman III DIPA, dan nilai Deviasi Halaman III DIPA meningkat.
- ✚ Memaksimalkan pengelolaan UP dan TUP, sehingga nilai pengelolaan UP dan TUP mencapai nilai maksimal.

B. REALISASI ANGGARAN

Tahun 2024 BNN kota Kupang mendapatkan alokasi anggaran awal sebesar Rp.1.744.866.000. Berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor : S-1082/MK.02/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA. 2024, maka satker BNN Kota Kupang mendapatkan pagu blokir sebesar Rp. 119.744.866,- sehingga pagu alokasi anggaran berkurang menjadi Rp. 1.625.380.000,-. Berdasarkan surat Direktur Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan nomor : S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 perihal penyampaian Rincian target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA. 2024, dan terjadi pemblokiran anggaran sebesar Rp. 4.110.000 sehingga total anggaran Satker BNN Kota Kupang TA. 2024 sebesar Rp. 1.621.270.000,- Realisasi Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp.1.619.544.593 atau sebesar 99,89% dan tidak terealisasi sebesar Rp.1.725.407 atau sebesar 0,99%. Rincian alokasi anggaran dan realisasi anggaran BNN Kota Kupang tahun 2024, dapat digambarkan sebagai berikut:

Realisasi Anggaran Tahun 2024



Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Anggaran TA. 2024			
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
1	Belanja Barang	1.621.270.000	1.619.544.593	1.725.407	99.89 %
2	Belanja Pegawai	0	0	0	0
3	Belanja Modal	0	0	0	0
Jumlah		1.621.270.000	1.619.544.593	1.725.407	99.89 %

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa untuk Jenis Belanja Pegawai, BNN Kota Kupang tidak mendapat anggarannya, dikarenakan untuk belanja pegawai dikelola oleh BNNP NTT.

Berikut disajikan data perbandingan alokasi anggaran dan realisasi anggaran tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024:



Grafik realisasi anggaran tahun 2020-2024 dapat dijelaskan bahwa alokasi anggaran BNN Kota Kupang dari Tahun 2020 sampai Tahun 2023 terus meningkat, dan Tahun 2024 menurun karena ada kebijakan-kebijakan dari pemerintah pusat dan penghematan biaya perjalanan dinas. Realisasi anggarannya juga meningkat setiap tahunnya.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Satker Kota Kupang Tahun 2024 menyajikan hasil dari berbagai capaian sasaran strategis yang tercermin dari capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.
2. Hasil pengukuran kinerja indikator kinerja kegiatan (IKK) menunjukkan sebagian besar indikator pada IKK telah tercapai bahkan ada beberapa indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan. Meskipun demikian masih ada beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya belum maksimal, namun dengan segala keterbatasan yang ada telah dilakukan berbagai strategi dan upaya optimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
3. Realisasi Anggaran BNN Kota Kupang Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.1.619.544.593 atau sebesar 99,89% dan tidak terealisasi sebesar Rp.1.725.407 atau sebesar 0,99%. Meskipun realisasi keuangannya tidak mencapai 100%, namun sebagian besar sisa anggaran di Tahun 2024 ini sebagai bentuk efisiensi anggaran.

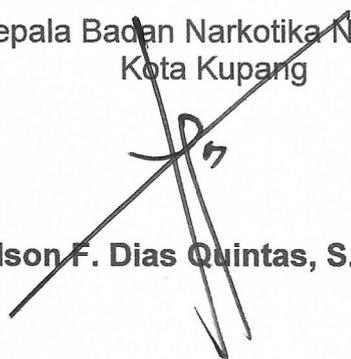
B. REKOMENDASI

1. Meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kebijakan Pemerintah Kota Kupang, Instansi Swasta, Lingkungan Pendidikan, maupun Kelompok Masyarakat dalam percepatan mewujudkan Kota Kupang Bersinar.
2. Mendorong Pemerintah Kota Kupang dan *stakeholder* untuk bersama-sama mensosialisasikan pentingnya mewujudkan Kota Kupang agar tanggap terhadap ancaman bahaya narkoba.
3. Mendorong kelompok-kelompok masyarakat untuk berpartisipasi aktif melalui program pemberdayaan masyarakat agar terwujud Kota Kupang bersih narkoba (Kota Kupang BERSINAR).
4. Perlu meningkatkan informasi kepada masyarakat mengenai program layanan rehabilitasi berkelanjutan bagi penyalah guna/pecandu narkoba BNN melalui institusi penerima wajib lapor (klinik pratama BNN Kota Kupang, RSUD, puskesmas dan lembaga rehabilitasi komponen masyarakat).
5. Meningkatkan koordinasi antar aparat penegak hukum di lapangan demi terungkapnya jaringan sindikat yang lebih besar, membangun komunikasi dengan sesama aparat penegak hukum dan saling tukar informasi tentang perkembangan jaringan sindikat yang menjadi target dan mengevaluasi serta mengintensifikan kerjasama yang telah terjalin.

6. Perlu peningkatan kompetensi dan penambahan sumber daya manusia sesuai dengan daftar susunan pegawai pada BNNP NTT dan BNN Kabupaten/Kota Jajaran, terutama yang berkaitan dengan personil Pemberantasan, Rehabilitasi, Analis Kesehatan, Keuangan, Perencanaan dan Penyuluh Narkoba.

Kupang, 14 Januari 2025

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Kupang


Nelson F. Dias Quintas, S.I.K.,M.H

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KUPANG
TAHUN 2024**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DOMINIKUS TUPEN SABON, S.Pt
Jabatan : Plt. KEPALA BNN KOTA KUPANG

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : RIKI YANUARFI, S.H., M.Si
Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

KEPALA BNN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Plt. KEPALA BNN KOTA KUPANG

RIKI YANUARFI, S.H., M.Si

DOMINIKUS TUPEN SABON, S.Pt

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA KUPANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,65 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	81,339 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,53 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	2,60 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,39 Indeks

1. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.106.000.000
2. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.215.586.000
3. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.6.905.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.980.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.100.242.000
6. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.75.000.000
7. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.87.148.000
8. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.11.360.000
9. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.10.664.000
10. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.106.981.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.10.000.000

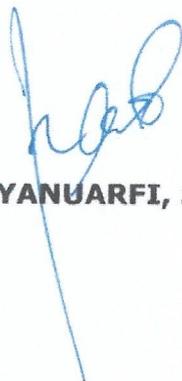
Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

KEPALA BNN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Pit. KEPALA BNN KOTA KUPANG



RIKI YANUARFI, S.H., M.Si



DOMINIKUS TUPEN SABON, S.Pt